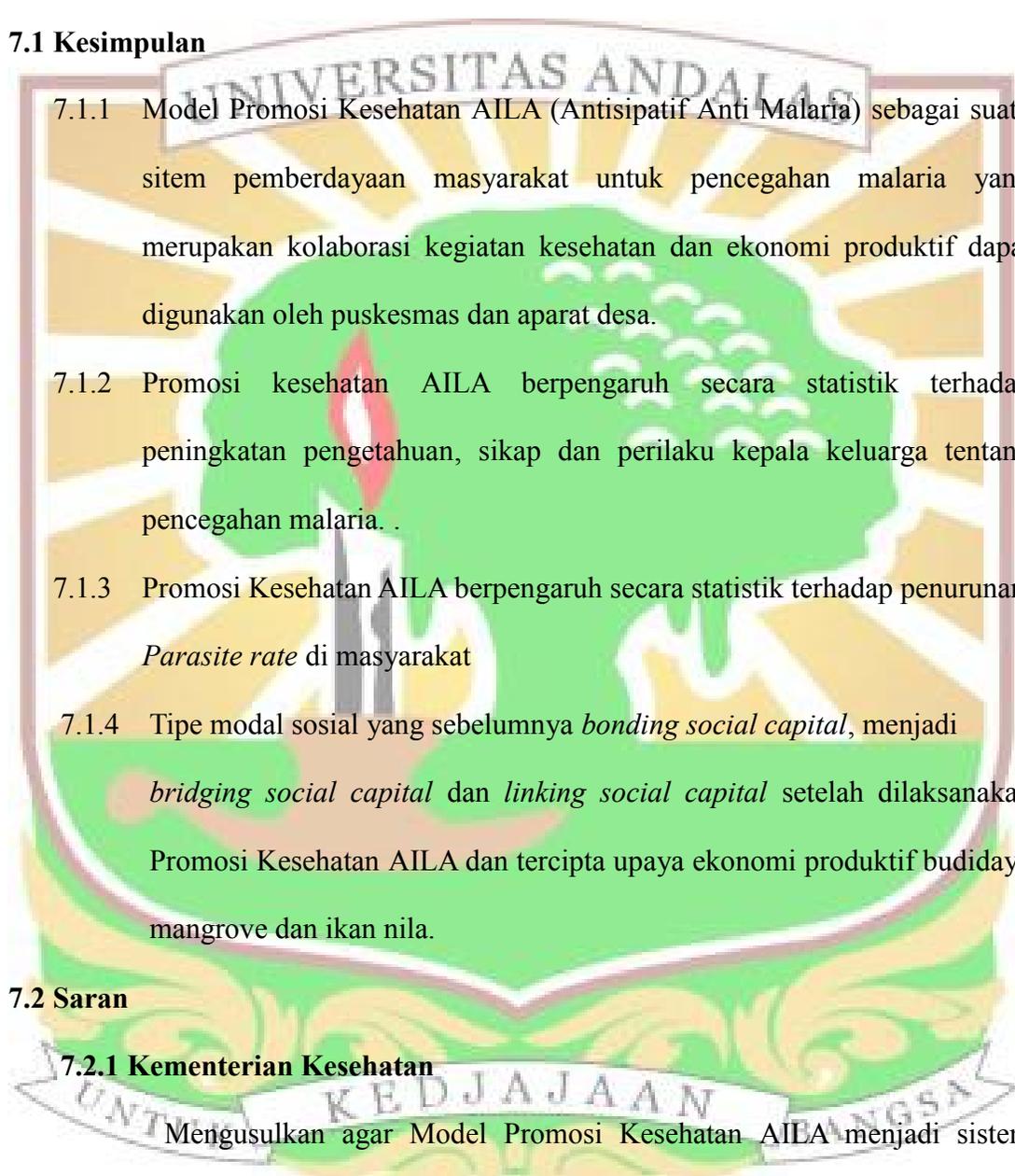


## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

- 
- 7.1.1 Model Promosi Kesehatan AILA (Antisipatif Anti Malaria) sebagai suatu sistem pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan malaria yang merupakan kolaborasi kegiatan kesehatan dan ekonomi produktif dapat digunakan oleh puskesmas dan aparat desa.
- 7.1.2 Promosi kesehatan AILA berpengaruh secara statistik terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kepala keluarga tentang pencegahan malaria.
- 7.1.3 Promosi Kesehatan AILA berpengaruh secara statistik terhadap penurunan *Parasite rate* di masyarakat
- 7.1.4 Tipe modal sosial yang sebelumnya *bonding social capital*, menjadi *bridging social capital* dan *linking social capital* setelah dilaksanakan Promosi Kesehatan AILA dan tercipta upaya ekonomi produktif budidaya mangrove dan ikan nila.

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Kementerian Kesehatan

Mengusulkan agar Model Promosi Kesehatan AILA menjadi sistem pencegahan malaria di daerah endemik yang terintergrasi dengan program pemberdayaan ekonomi produktif.

### 7.2.2 Pemerintah Provinsi Lampung melalui Dinas Kesehatan Provinsi.

Membuat peraturan daerah mengenai pelaksanaan pencegahan malaria dengan menggunakan Model Promosi Kesehatan AILA yang merupakan sistem pencegahan malaria di daerah endemik yang terintegrasi dengan program pemberdayaan ekonomi produktif.

### 7.2.3 Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

Melalui Dinas Kesehatan untuk membuat peraturan daerah mengenai pelaksanaan pencegahan malaria dengan menggunakan Model Promosi Kesehatan AILA yang merupakan sistem pencegahan malaria di daerah endemik yang terintegrasi dengan program pemberdayaan ekonomi produktif.

Agar pelaksanaan pencegahan malaria dan peningkatan ekonomi produktif dapat terlaksana dengan model promosi kesehatan AILA, dilakukan hal hal sebagai berikut:

- 1) Advokasi ke pemerintah agar membuat peraturan daerah mengenai pelaksanaan pencegahan malaria dan peningkatan ekonomi produktif dengan Model Promosi Kesehatan AILA, dengan menyusun naskah akademik dan pemaparan kepada pemerintah daerah dan DPRD
- 2) Sehubungan penyusunan peraturan daerah sangat lama dan membutuhkan dana yang besar, maka sebaiknya menyusun keputusan bupati dahulu dan disesuaikan dengan salah satu misi

dari Bupati Pesawaran yaitu menjadikan kawasan pesisir menjadi kawasan wisata dengan Ekowisata, dengan langkah langkah sebagai berikut:

a. Identifikasi isu dan masalah

Mengumpulkan masalah masalah tentang penyakit malnya dengan ekowisata, dengan mengadakan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bappeda, Dinas Pendidikan, dan LSM.

b. Identifikasi landasan hukum

Melaksanakan Koordinasi dengan Biro Hukum Sekretariat Pemerintah Daerah untuk mengumpulkan Produk hukum yang berhubungan dengan penyakit malaria dan ekowisata.

3) Melakukan advokasi kepada pemerintah daerah melalui Badan Perencanaan Daerah agar Model Promosi Kesehatan AILA dapat dikembangkan untuk program program yang lain

#### 7.2.4 Untuk Ilmu Pengetahuan

1) Model Promosi Kesehatan AILA bisa dipakai dengan memodifikasi dan menyesuaikannya untuk program lain yang berkaitan dengan pencegahan penyakit tular vektor yang berkaitan dengan air.

- 2) Model Promosi Kesehatan AILA ini dapat dikembangkan dan disempurnakan dengan menggunakan kearifan lokal yang merupakan modal sosial untuk meningkatkan ekonomi produktif

#### 7.2.5 Untuk Masyarakat

Model Promosi Kesehatan AILA dengan memberdayakan kepala keluarga sebagai fasilitator dapat dilaksanakan lebih efektif untuk menunjang pelaksanaan pencegahan malaria dengan pendekatan ekonomi produktif bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Aparat Desa dan LSM.

